

# MANAJEMEN KINERJA KELOMPOK USAHA PRODUKSI WINGKO SINGKONG (WINGSING) DI KELURAHAN KANDRI SEMARANG

**Murdani, Hadromi**

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

**Abstract.** Cassava Wingko (Wingsing) is a traditional Indonesian food. Wingko is a kind of cake made from cassava, coconut and other ingredients. Wingsing has an important role for economic growth in the Kandrivillage. More foreign tourists are coming to the village Kandri which is a gateway to travel in wadung Jatibarang as wadug Jatibarang in villages Kandri were officially opened. The purpose of this activity was to: improve the quality and capacity of the Wingsing products through improving the production and the management aspects of the industry partners. The outcomes of this activity were; (1) increased understanding of the partner about management concepts and hygienic production techniques of Wingsing. (2) marketable Wingsing packaging techniques, (3) writing in national journals, or an accredited journal, or an international journal about Wingsing production in the village Kandri. The methods used in the IBM consisted of (1) observation to identify the the problems faced by the Wingsing producers, (2) a discussion meeting with the Wingsing producers to agree on the techniques to overcome the problems, (3) counseling of hygienic techniques of Wingsing production, (6) integrated training and assistance to improve the quality and quantity of products, marketable Wingsing packaging techniques, improved marketing system of Wingsing. The results of this activity indicated an improvement quality and quantity of Wingsing production, which included the results of a more marketable packaging design, understanding about more hygienic Wingsing production process. The indirect impact of this activity was on the increase of production and revenue of Wingsing small business venture. Furthermore, the results of activities has been written in an article and have been sent to International Journal of Research in Higher Education published by Sciedu Press in Canada.

**Keywords:** Ibm, Wingsing, production, hygienic, marketable.

**Abstrak.** Wingko singkong (Wingsing) adalah makanan tradisional khas Indonesia. Wingko adalah sejenis kue yang terbuat dari singkong, kelapa dan ramuan lainnya. Wingsing memiliki peranan penting bagi pertumbuhan ekonomi di kelurahan Kandri. Seiring dengan dibukanya wadug Jatibarang di kelurahan Kandri sebagai bendungan, maka semakin banyak wisatawan asing data ke

kelurahan Kandri yang merupakan gerbang untuk berwisata di wadung Jatibarang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk: meningkatkan kualitas dan kapasitas produk wingsing melalui perbaikan aspek produksi, dan (2) aspek manajemen pada industri mitra. Luaran yang dihasilkan dari pencapaian tujuan kegiatan ini adalah adanya (1) Peningkatan pemahaman mitra tentang konsep-konsep manajemen dan teknik produksi Wingsing yang higienis. (2) teknik kemasan wingsing yang marketable, (3) tulisan pada jurnal nasional, atau jurnal terakreditasi, atau jurnal internasional tentang kelompok usaha produksi Wingsing di kelurahan kandri. Metode yang digunakan dalam kegiatan IBM terdiri dari (1) metode observasi untuk mengidentifikasi penyelesaian permasalahan mitra, (2) diskusi temu mitra untuk mensepakati teknik mengatasi permasalahan mitra, (3) penyuluhan teknik pembuatan wingsing yang higienis, (6) pelatihan dan pendampingan secara terpadu untuk meningkatkan kualitas dan jumlah produk, teknik kemasan wingsing yang marketable, peningkatan kualitas sistem pemasaran wingsing. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kualitas dan kuantitas produksi wingsing, yang meliputi hasil desain kemasan yang lebih marketable, pemahaman mitra tentang proses produksi wingsing yang lebih higienis. Secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan produksi dan pendapatan UMKM wingsing. Selanjutnya hasil kegiatan IBM telah ditulis dalam sebuah artikel dan telah dikirim ke jurnal *International Research in Higher Education* journal published by Sciedu Press in Canada.

**Kata kunci:** IBM, wingsing, produksi, higienis, marketable.

## PENDAHULUAN

Profil kelurahan Kandri seperti tabel 1. Mata pencaharian penduduk >50% (lebih dari lima puluh persen) berkecimpung di sektor pertanian baik sebagai petani pemilik lahan maupun sebagai buruh tani (petani penggarap). Tingkat pendidikan SD (66,36%), SLTP (23,02%), SLTA (9,82%), dan PT (0,80%) (BPS kota Semarang, diolah).

Dibangun waduk Jatibarang di Desa Kandri berimplikasi adanya masyarakat yang kehilangan lahan pertanian, perkebunan, perumahan menjadi lahan waduk. Kondisi ini akan menghilangkan mata pencaharian masyarakat, dan menimbulkan masalah baru bagi masyarakat sekitar, oleh karena itu perlu ada usaha yang dapat memulihkan pendapatan masyarakat terutama yang lahannya menjadi

lahan waduk.

Diharapkan Waduk Jatibarang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar untuk meningkatkan kesejahteraan dengan membuka usaha baru, terutama bagi masyarakat yang lahannya terkena menjadi lahan waduk." Hasil survey penulis diantara peluang usaha yang timbul akibat pembangunan waduk jatibarang adalah argo eko wisata di Desa Kandri. Pemerintah Kota Semarang melalui Dinas Kebudayaan dan Pariwisata siap menyambut dibukanya Waduk Jatibarang. *Event* yang disiapkan yaitu Lomba Perahu Warak sebagai daya tarik untuk menyedot perhatian wisatawan. (SM: Jumat, 20 September 2013).

Berdasarkan hasil survey penulis di kelurahan Kandri, maka ada beberapa potensi masalah di kelurahan Kandri dan juga pada

masyarakatnya. Potensi yang menonjol adalah wisata kuliner seperti wingko singkong (wingsing), tape, dan dodol tape, kue brownis. Potensi kuliner ini menjadi semakin strategis seiring dibukanya wadug Jatibarang sebagai tempat wisata kota Semarang. Diantara UMKM kuliner wingsing adalah industri Bpk Sartono dan Pak Masdukidi Rt 1/I.

Hasil survey penulis pada industri wingsing baik pada industri wingsing milik Bpk Sartono, dan Bpk Masduki diperoleh data-data permasalahan adalah: (1) promosi wingsing masih lemah, (2) kemasan wingsing tidak menarik, (3) teknik pengolahan bahan baku manual, dan kurang higienis, (4) kapasitas produk terbatas karena keterbatasan alat.

Kondisi ini semakin nampak bila mendapat pesanan banyak, kedua industri ini merasa kuwalahan karena keterbatasan peralatan yang dimiliki. Selama ini, alat oven kue, panci pengukus masing-masing berjumlah dua buah sehingga jika mendapat pesanan dalam jumlah besar, para anggota kelompok bekerja sampai lebih dari 10 jam per hari. Setiap kali mengoven wingko babat dibutuhkan waktu kurang lebih 25 – 30 menit dan hanya dihasilkan 2 buah kue untuk setiap ovennya. Dengan demikian, jika mendapat pesanan wingko babat sebanyak 100 buah, maka waktu yang dibutuhkan untuk mengoven sekitar 625 menit – 700 menit. sehingga jumlah pesanan tersebut tidak dapat dipenuhi oleh industri mitra.

Kedua industri mitra ini belum mempunyai kemasan wingsing belum *marketable*, kemasan wingsing berupa kardus dengan ketebalan yang tipis sehingga mudah rusak, izin kesehatan, tidak memiliki merek, tidak mencantumkan nama identitas industri, tidak mencantumkan tanggal kadaluwarsa dan kemasan yang tidak menarik. Permasalahan yang terakhir adalah belum adanya pembukuan keuangan secara terstruktur dalam usaha ini.

Permasalahan-permasalahan yang

sering dihadapi mitra adalah sulitnya mengembangkan jumlah produksi karena dari segi marketing mengalami banyak kendala, persoalan yang dihadapi adalah :

1. Keterbatasan modal untuk pengembangan
2. Pengelolaan produksi yang masih dilakukan secara manual sehingga target produksi terkadang tidak tercapai.
3. Masih terbatasnya kemampuan memproduksi wingsing yang higienis,
4. Keterbatasan alat produksi (oven dan pengaduk).
5. Penjualan produk tidak maksimal karena masih menggunakan penjualan langsung ke konsumen lewat pedagang asongan, tempat-tempat wisata dan juga lewat konsumen yang akan bepergian untuk oleh-oleh keluarganya.
6. Kemasan wingsing belum *marketable*

Dari latar belakang masalah mitra tersebut, pengusul mempertimbangkan solusi permasalahan-permasalahan di atas. Tujuan umum kegiatan ini adalah meningkatkan produksi dan omset penjualan melalui introduksi teknologi produksi, teknik pengemasan dan perijinan produk makanan. Adapun tujuan khususnya yaitu :

1. Meningkatkan proses produksi wingsing yang lebih higienis dan merekayasa teknologi pengovenan kue kering dan kue basah dengan membuat oven yang bahan bakarnya dari LPG
2. Memperbaiki teknik pengemasan pada produk wingsing, dengan mencantumkan standar yang harus dicantumkan pada kemasan meliputi produsen, alamat produsen, komposisi bahan, *expired date*, berat produk, dan label pada kemasan.

Target dan luaran kegiatan IBM ini dikelompokkan atas target luaran pada (1)

aspek produksi, dan (2) aspek manajemen diuraikan sebagai berikut;

1. Aspek manajemen terdiri dari: (a) peningkatan pemahaman mitra tentang konsep-konsep manajemen produksi wingsing yang higienis, (b) peningkatan pemahaman mitra tentang konsep-konsep manajemen yang berhubungan teknik kemasan wingsing yang *marketable*.
2. Aspek produksi, terdiri dari: (a) adanya rancang bangun oven, adalah sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi produksi wingsing, (b) adanya desain kemasan wingsing yang lebih *marketable*.
3. Adanya tulisan pada jurnal nasional, atau jurnal terakreditasi, atau jurnal internasional tentang kelompok usaha produksi Wingsing di kelurahan kandri.

Dipandang dari mitra baik pada (1) produksi wingsing Bpk Sartono, dan (2) produksi wingsing Bapak Masduki, maka luaran mitra berhasil bila mitra mampu:

1. Mampu Mengoperasikan oven hasil desain sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas dan higienis hasil produksi.
2. Mampu melakukan perawatan oven, manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dan manajemen peralatan pendukung lainnya.
3. Ada desain kemasan yang *marketable*.
4. Adanya proses produksi wingsing yang higienis.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode observasi, diskusi, kerja bengkel, operasional UKM, penyuluhan, pelatihan dan pendampingan secara terpadu, rincian implementasinya sebagai berikut :

1. Melakukan temu UMKM sehingga diperoleh ketepatan dalam mengatasi permasalahan mitra.
2. Mendesain alat oven dengan kapasitas pemanggangan yang lebih besar daripada alat oven sebelumnya
3. Pelatihan dan pendampingan merekayasa kemasan yang marketable, dan higienis.
4. Pelatihan dan pendampingan proses produksi yang higienis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan IbM ini adalah sesuai dengan target dan luaran yang dikelompokkan atas (1) aspek produksi, dan (2) aspek manajemen diuraikan sebagai berikut;

1. Hasil kegiatan pada aspek manajemen adalah: (a) telah terjadi peningkatan pemahaman mitra tentang konsep-konsep manajemen produksi wingsing yang higienis, (b) peningkatan pemahaman mitra tentang konsep-konsep manajemen yang berhubungan teknik kemasan wingsing yang *marketable*.
2. Hasil pada aspek produksi, adalah: (a) adanya rancang bangun oven, adalah sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi produksi wingsing.
3. Hasil berikutnya adalah adanya draf tulisan yang sudah disubmit pada internasional tentang kelompok usaha produksi Wingsing di kelurahan kandri. Submit dilakukan pada 'International Journal of Learning, Teaching and Educational Research' ISSN: 1694-2116 (Online), ISSN: 1694-2493 (Print).

Sesuai Dengan tujuan kegiatan IbM, beberapa kegiatan telah dilaksanakan dan telah terjadi peningkatan pemahaman mitra tentang konsep-konsep manajemen produksi wingsing yang higienis, pemahaman mitra tentang konsep-konsep manajemen yang

berhubungan teknik kemasan wingsing yang *marketable*. Kegiatan ini dilakukan melalui kegiatan diskusi dan pendampingan. Perbaikan kemasan yang *marketable* mendukung kepercayaan konsumen tentang produk wingsing, akan berdampak pada peningkatan nilai dan jumlah penjualan. Kemasan wingsing yang *marketable* seperti pada gambar 1.



**Gambar 1. Kemasan wingsing**

Hal ini didukung oleh Kemas menurut Koler dan Armstrong (2008:275) menyatakan bahwa aktivitas merancang dan memproduksi wadah atau pembungkus suatu produk. Bungkus atau kemasan yang menarik akan memberikan nilai plus pada konsumen yang sedang membedakan beberapa produk yang bentuk dan mutunya hampir sama. Perbedaan tersebut akan terlihat dari label yang biasanya dalam kemasan produk.

Hasil pada aspek produksi, adalah adanya rancang bangun oven, adalah sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi produksi wingsing (gambar 2). Hasil rancang bangun oven ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas wingsing.



**Gambar 2. Oven untuk untuk produksi wingsing**

Selanjutnya untuk menyebarluaskan hasil kegiatan ini, maka dilakukan penyebaran dalam bentuk tulisan. Draft tulisan yang sudah disubmit pada internasional internasional 'International Journal of Learning, Teaching and Educational Research' ISSN: 1694-2116 (Online), ISSN: 1694-2493 (Print)

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan IBM ini, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan ini telah terlaksana dengan baik dan diperoleh luaran berupa (1) desain kemasan wingsing yang lebih *marketable*, (2) telah didesain oven yang digunakan untuk memproduksi wingsing, (3) sudah di submit hasil kegiatan ini dalam bentuk jurnal kepada jurnal internasional.

## Saran

Berdasarkan hasil kegiatan IbM ini, disarankan untuk selalu menjaga kualitas wingsing sebagai produk makanan bercirikan kelurahan Kadri, selanjutnya dibutuhkan perawatan yang kontinyu pada oven sehingga kualitas oven dapat dipertahankan untuk menghasilkan kualitas wingsing yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pendidikan Tinggi. 2013. *Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Dikti Edisi IX Tahun 2013*
- Kartajaya, Hermawan. (2004). *Hermawan Kartajaya on brand Seri 9 Elemen Marketing*. PT Mizan Pustaka, Bandung.

- Kotler, Amstrong, 2008, *Prinsip Prinsip Pemasaran*, edisi kedua belas, Erlangga : Jakarta.
- Kotler, Philip. (2002). *Manajemen Pemasaran Edisi Milenium jilid 1*. PTPrenhallindo, Jakarta.
- Anonim, 2010. *Materi Penyuluhan untuk Mengurus Ijin P-IRT*. Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar.
- Suminah, dkk. 2008. *Pemberdayaan Potensi Daerah Kecamatan Jatiyoso Kabupaten Karanganyar Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat*. Laporan